

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni merujuk pada pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Metode adalah teknik prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian atau hipotesis.² Peneliti menggunakan pendekatan naturalistik (alamiah) sehingga mampu memahami gejala yang ada. Kualitatif pendekatan naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsinya secara alami.³

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis desain deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴ Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti.

¹Muhammad Kamal Zubair, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

²Samiaji Saroso, *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar* (Cet.I; Jakarta: PT. Indeks 2012).

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet. XIII, hal. 12.

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dengan tujuan untuk memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.⁵ Penelitian ini memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *menre' bola baru* masyarakat bugis di Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe' Kabupaten Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian ialah di Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe' Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya, (terhitung mulai 12 Oktober 2020).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian dalam penelitian ini terfokus pada pembahasan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *menre' bola baru* masyarakat bugis di Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe' Kabupaten Pinrang. Sebagaimana dalam persepsi masyarakat mengenai tradisi *menre' bola baru* merupakan ritual adat dalam rangka untuk memasuki rumah baru yakni diartikan sebagai suatu tradisi

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

dimana memberi darah ayam kepada rumah itu dan merayakannya sebagai tanda syukur kepada Sang Pencipta, guna memohon keselamatan atau terhindar dari bahaya bagi seluruh keluarga yang menempati rumah tersebut, serta sebagai simbol atas meminta kelapangan rezeki bagi pemiliknya. Dalam hal ini, peneliti ingin meninjau bagaimana proses pelaksanaan dari tradisi *menre' bola baru* serta bagaimana tradisi ini sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif artinya yang berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka.⁶ Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna atau nilai (*values*) tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, *focussed group discussion*, analisis dokumentasi, dan sebagainya.⁷

2. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997).

⁷Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Cet.1; Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet I, Jakarta: PT rineka cipta, 2008).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan, baik yang berupa observasi maupun hasil dari teknik wawancara tentang bagaimana tradisi *menre' bola baru* masyarakat bugis di Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe' Kabupaten Pinrang.

Data primer yang digunakan penulis adalah wawancara mendalam atau *indepth interview* dan observasi. Yang dimaksudkan dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara mendalam, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁰ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan. Dalam hal ini melibatkan langsung pemangku adat (*panrita bola*).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan lewat orang lain atau dokumen¹¹ adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber biro pusat statistik, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

⁹Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1983).

¹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005).

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran.¹² Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat strategis bagi dihasilkannya penelitian yang bermutu.¹³

Pengumpulan data pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu, maka dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid dan akurat dalam suatu penelitian. *Information about the instrument to be used in data collection is an essential component of survey method plan.*¹⁴

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan peneliti antara lain, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁵ Metode observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati

¹²Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

¹³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2002).

¹⁴Jhon W. Creswell, *Research Desing Quakutative & Quantitave Approaches* (London: International Education and Professional Publisher, 1994).

¹⁵Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC,2001).

individu atau kelompok secara langsung.¹⁶ Menurut Gordon E Mills. Mills menyatakan bahwa:

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.¹⁷

Metode observasi digunakan untuk mendapat gambaran umum tentang tradisi *menre' bola baru*. Disamping itu, metode observasi merupakan langkah yang baik untuk berinteraksi dengan masyarakat bugis yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melihat secara langsung dari pelaksanaan tradisi *menre' bola baru* di Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe' Kabupaten Pinrang, serta mencatat peristiwa atas ritual yang terjadi di lapangan.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁸ Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.¹⁹ Pedoman wawancara adalah panduan yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan kegiatan wawancara, yakni berisi sejumlah pertanyaan dalam mengumpulkan data-data.

¹⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Cet I, Jakarta: PT rineka cipta, 2008).

¹⁷Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Cet.1; Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.20 (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹⁹Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi dari pemangku adat (*panrita bola/sanro bola*), pemilik rumah, dan tokoh masyarakat sebagai objek penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.²⁰ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan pada penelitian ini, yakni berupa foto, ataupun video terkait dengan proses pelaksanaan tradisi *menre' bola baru*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh dan disusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Setelah data-data yang dihasilkan dari penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menganalisis keabsahan data tersebut dengan menerapkan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

²⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet I, Jakarta: PT rineka cipta, 2008).

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.²² Setelah semua data dikumpulkan dari metode sebelumnya, peneliti akan mereduksi data tersebut dengan cara mengelompokkan, mengklarifikasi atau memberikan kode khusus untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik.²³ Setelah data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diklarifikasikan, langkah selanjutnya adalah peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis agar mudah dipahami dengan baik dan untuk keperluan penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin. Tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya menjadi temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada,

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

²³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.1; Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian lengkap dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.²⁴



²⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet I, Jakarta: PT rineka cipta, 2008).